

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk deskriptif korelasional yang bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu waktu (*at one point in time*) (Swarjana, 2012). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tindakan *bullying* dengan prestasi belajar pada anak sekolah dasar di SDN Padangsari 01.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Padangsari 01 pada 16 Desember 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian (Bungin, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD kelas I-VI di SDN Padangsari 01, sebanyak 199 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya (Nurdin, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I-VI SDN Padangsari 01 Semarang yang berjumlah 199 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* atau *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.

Dalam pengambilan sampel penelitian perlu di tentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria tersebut dapat menentukan layak atau tidaknya sampel yang digunakan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa SDN Padangsari 01
- 2) Siswa yang saat penelitian dilakukan berada ditempat.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian karena sebab tertentu

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen Tindakan <i>Bullying</i>	<i>Bullying</i> adalah tindakan yang dilakukan untuk menyakiti orang lain baik itu dalam bentuk verbal, fisik, maupun mental.	Diukur dengan menggunakan kuesioner dengan 16 pertanyaan tentang tindakan <i>bullying</i> dengan skor jawaban pertanyaan : 1. Selalu : 3 2. Jarang : 2 3. Tidak pernah : 1	Jumlah skor maksimum 48 dan minimum 16, jumlah skor tersebut dikategorikan sebagai berikut: 1. <i>Bullying</i> ringan : 16-25 2. <i>Bullying</i> sedang : 26-35 3. <i>Bullying</i> berat : 36-48	Ordinal
2.	Variabel Dependen Prestasi Belajar	Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu satu semester pada semeseter ganjil tahun ajaran 2019/2020.	Diukur dengan menggunakan rata-rata nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.	Berdasarkan kategori rata-rata nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan kategori sebagai berikut : 1. Tinggi : 87-100 2. Sedang : 75-86 3. Rendah : <75	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

Prosedur perijinan dan pengumpulan data yang peneliti lakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat ijin kepada Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengantar yang ditunjukkan kepada Kepala Sekolah SDN Padangsari 01 Semarang.
- b. Peneliti mengantarkan surat ijin penelitian ke Kepala Sekolah SDN Padangsari 01 Semarang untuk melakukan ijin penelitian.
- c. Setelah peneliti mendapat ijin penelitian ke Kepala Sekolah SDN Padangsari 01 Semarang, peneliti meminta data siswa kepada wali kelas I-VI didapatkan jumlah siswa kelas I-VI sebanyak 199 siswa.
- d. Peneliti menggunakan lima orang asisten dengan syarat mahasiswa keperawatan Universitas Ngudi Waluyo satu angkatan dengan peneliti dan memahami tentang penelitian yang peneliti lakukan serta dapat berkomunikasi dengan baik terhadap anak sekolah dasar. Peneliti melakukan pembagian team untuk pelaksanaan penelitian. Team dibagi menjadi tiga team yaitu team 1,2 dan 3 untuk masing-masing team terdiri dari 2 mahasiswa yang bertanggung jawab untuk melakukan pengumpulan data untuk kelas I-VI. Peneliti juga melakukan persamaan persepsi terkait dengan cara pengambilan data serta melakukan kontrak waktu pelaksanaan penelitian.

- e. Peneliti membagi tanggung jawab masing-masing team yaitu team 1 melakukan pengambilan data di kelas I jika sudah selesai selanjutnya melakukan pengambilan data di kelas II, team 2 melakukan pengambilan data di kelas III jika sudah selesai selanjutnya melakukan pengambilan data di kelas IV, team 3 melakukan pengambilan data di kelas V jika sudah selesai selanjutnya melakukan pengambilan data di kelas VI.
- f. Peneliti dan asisten peneliti pada hari penelitian yaitu hari senin, 16 Desember 2019 pukul 06.30 melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru masing-masing kelas yang diteliti yaitu kelas I-VI.
- g. Peneliti dan asisten peneliti mengikuti apel pagi pada pukul 07.00-07.30 yang selalu dilaksanakan di SDN Padangsari 01 Semarang selanjutnya peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan manfaat penelitian pada saat apel pagi dilaksanakan.
- h. Setelah apel pagi dilaksanakan, peneliti dan asisten peneliti memasuki kelas masing-masing sesuai pembagian team yang telah dilakukan, yaitu pada pukul 07.30 team 1 memasuki kelas 1, team 2 memasuki kelas III dan team 3 memasuki kelas V, lalu masing-masing team memperkenalkan diri serta menjelaskan manfaat dan tujuan penelitian serta kontrak waktu sekitar 20 menit untuk siswa mengisi kuesioner. Selanjutnya sekitar pukul 08.00 team 1 berganti

memasuki kelas II, team 2 memasuki kelas IV dan team 3 memasuki kelas VI peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri lagi serta menjelaskan manfaat dan tujuan penelitian serta kontrak waktu sekitar 20 menit untuk siswa mengisi kuesioner.

- i. Peneliti dan asisten peneliti meminta calon responden untuk membaca lembar persetujuan, apabila responden mau dilakukan penelitian kemudian diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- j. Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner, selanjutnya peneliti menjelaskan cara pengisiannya yaitu dengan memberika tanda (√) pada tempat yang telah disediakan berdasarkan pendapat mereka terkait dengan pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.
- k. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti dan asisten peneliti menarik kembali kuesioner yang sudah terbagi dan diperiksa kelengkapan jawaban apabila ada jawaban yang kurang lengkap, peneliti meminta responden untuk melengkapinya kembali.
- l. Setelah selesai, peneliti dan asisten peneliti memberika buah tangan kepada siswa karena telah bersedia menjadi responden serta kepada kepala sekolah dan guru karena telah membantu dalam proses penelitian. Penelitian selesai sekitar pukul 09.00.

m. Selanjutnya pada tanggal 11 Januari peneliti kembali lagi ke SDN Padangsari 01 untuk meminta data nilai rapor siswa semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti (Istijanto, 2010). Data diperoleh dengan cara mendatangi responden secara langsung untuk diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berupa kuesioner tindakan *bullying*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung (Istijanto, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pihak sekolah seperti kepala sekolah dan wali kelas. Data yang dikumpulkan adalah jumlah siswa, jenis kelamin, kelas dan umur, serta buku rapor yang berisi nilai-nilai siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

3. Alat Pengumpulan Data (Instrumen)

Alat pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data-data yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

a. Kuesioner / Angket

Kuesioner atau angket adalah kumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan materi penelitian (Nugroho, 2018).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
Tindakan <i>Bullying</i>	<i>Bullying</i> verbal	1, 2, 3, 8, 12	5
	<i>Bullying</i> fisik	4, 5, 6, 13, 14, 15, 16	7
	<i>Bullying</i> relasional	7, 9, 10, 11	4
Total			16

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tidak baku. Kuesioner ini dikembangkan dari kuesioner penelitian yang telah dilakukan oleh Latifah (2012) dan dilakukan modifikasi oleh peneliti berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan teori yang digunakan pada bab sebelumnya, sehingga perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

b. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan penelitian (Bungin, 2017). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku rapor yang berisi nilai-nilai siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan sebagai alat ukur maka kuesioner tersebut harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu karena kuesioner yang digunakan tidak baku. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 30 siswa di SDN Srandol Wetan 06 Semarang.

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang ditanyakan dapat dipakai sebagai alat ukur (Widodo, 2017). Teknik yang digunakan dalam uji validitas instrumen ini menggunakan teknik korelasi product moment menggunakan sistem komputerisasi.

Rumus :

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

N = jumlah responden

XY = skor jawaban dikali skor total

X = skor butir

Y = skor faktor

Dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Hasil tiap-tiap item akan dibandingkan dengan tabel nilai r product moment, instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (0,361) dimana untuk $n=30$ pada taraf signifikansi 5% (Rangkuti, 2009). Hasil uji validitas didapatkan 9 pernyataan tidak valid, pernyataan yang tidak valid kemudian tidak digunakan karena sudah terdapat pernyataan yang mewakili.

Pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 2 (r hitung 0.347) dengan pernyataan “teman-teman memanggil saya dengan nama julukan” dan nomor 3 (r hitung 0,272) dengan pernyataan “saya mendapat ejekan dari teman saya” sudah terdapat pernyataan yang mewakili yaitu “teman-teman memanggil saya dengan sebutan / nama orang tua saya”, nomor 7 (r hitung 0,301) dengan pernyataan “teman saya meminta uang/makanan secara paksa/memalak saya” sudah terdapat pertanyaan yang mewakili yaitu “barang milik saya diambil dengan paksa”, nomor 8 (r hitung 0,288) dengan pernyataan “teman saya memukul saya” dan nomor 12 (r hitung 0,315) dengan pernyataan “teman saya mencubit saya” sudah terdapat pertanyaan yang mewakili yaitu “Teman saya menimpuk saya” dan “teman saya pernah menggigit saya”, nomor 13 (r hitung 0,265) dengan pernyataan

“teman-teman menjauhi saya”, nomor 15 (r hitung 0,095) dengan pernyataan “teman-teman menghindari saya”, nomor 16 (r hitung 0,288) dengan pernyataan “saya tidak diajak berbicara dengan teman saya” dan nomor 17 dengan pernyataan “saya tidak diajak bermain dengan teman saya” (r hitung 0,183) sudah terdapat pertanyaan yang mewakili yaitu “teman saya menolak saya masuk ke dalam kelompok mereka”

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* (Widodo, 2017).

Rumus :

$$r = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas

K = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor item

S_t^2 = varians total

Jika nilai $r > 0,7$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sebaliknya, jika nilai $r < 0,7$ maka kuesioner atau angket tersebut tidak reliabel (Unaradjan, 2019). Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai $\alpha 0.871 > 0,7$ yang artinya item pertanyaan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

G. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian. Responden yang bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipan responden, tujuan dan manfaat dilakukan penelitian, komitmen prosedur pelaksanaan, kerahasiaan, dan sebagainya.

2. *Anonymity*

Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Beneficiency* dan *Non maleficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden (*non maleficence*).

5. *Veracity*

Veracity adalah kejujuran, peneliti menjamin keaslian dan kejujuran dalam penelitian ini.

6. *Justice*

Justice adalah keadilan, peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

(Swarjana, 2012).

H. Pengolahan Data

Data dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Data yang terkumpul tersebut tidak dapat secara otomatis dianalisis. Untuk dapat menganalisis data, diperlukan pengolahan data secara cermat melalui beberapa proses atau tahapan. Proses pengolahan data tersebut dapat dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

1. *Scoring*

Scoring merupakan proses pemberian skor dari jawaban responden terhadap pernyataan terkait dengan variabel yang diteliti dan diajukan sehingga mempermudah proses pengolahan data. Pemberian skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden antara lain :

- a. Lembar kuesioner tindakan bullying jika jawaban “selalu” diberi skor 3, jawaban “jarang” diberi skor 2, jawaban “tidak pernah” diberi skor 1.

2. *Coding*

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Peneliti memberikan kode berdasarkan jumlah skor jawaban responden. Pemberian kode yang digunakan untuk masing-masing variabel antara lain :

- a. Lembar kuesioner tindakan bullying jika kategori “*bullying* ringan” diberi kode 3, jika “*bullying* sedang” diberi kode 2 dan “*bullying* berat” diberi kode 1.
- b. Rata-rata nilai rapor jika kategori “tinggi” diberi kode 3, jika “sedang” diberi kode 2, jika “rendah” diberi kode 1.

3. *Tabulating*

Tabulating atau tabulasi adalah langkah selanjutnya setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini peneliti akan

menyusun data dalam bentuk tabel agar lebih mudah dalam menganalisis data.

4. *Entering*

Entering data adalah proses pemidahan data dari fisik menjadi data digital yang dapat diolah oleh software. Dalam tahap ini peneliti memasukkan data ke dalam program analisis data pada software komputer, yaitu SPSS versi 23.0 for Windows.

5. *Cleansing*

Cleansing data adalah proses pengecekan data. Dalam tahap ini peneliti mengoreksi, atau menghapus data-data yang salah, tidak lengkap, tidak akurat, atau memiliki format yang salah untuk menghasilkan data yang berkualitas tinggi.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini tujuan dalam analisis univariat, yaitu :

- a. Menggambarkan tindakan *bullying* di SDN Padangsari 01 Semarang.
- b. Menggambarkan rata-rata nilai rapor siswa di SDN Padangsari 01 Semarang.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau hubungan antara 2 variabel yang diteliti. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kendall Tau*. Hasil dikatakan ada hubungan bila $p\text{-value} < 0,05$. Syarat uji *Kendall Tau* :

- a. Mencari hubungan antar dua variabel atau lebih.
- b. Masing-masing variabel bertipe ordinal.
- c. Sampel berpasangan.

Kriteria keeratan hubungan antar variabel adalah sebagai berikut :

- a. 0,00 = tidak ada korelasi antara dua variabel
- b. 0,01-0,25 = korelasi sangat lemah
- c. 0,26-0,50 = korelasi cukup
- d. 0,60-0,75 = korelasi kuat
- e. 0,76-0,99 = korelasi sangat kuat
- f. 1,00 = korelasi sempurna